

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang menyatakan bahwa “Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat, memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit”.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, “Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”.

Perlunya memperhatikan perawatan berkas rekam medis, baik pada saat mengambil / mengembalikan / merapihkan / memindahkan berkas yang mungkin akan mengakibatkan terjadinya kerusakan map. Peran petugas rekam medis berpengaruh pada pemeliharaan berkas rekam medis dikarenakan berkas rekam medis memuat data penting pada pasien. Sehingga dalam pemilihan bahan yang digunakan pada desain map rekam medis sangatlah penting guna meminimalisir

kerusakan map serta dokumen-dokumen yang tersimpan dalam map tersebut. (Insiyah, 2019).

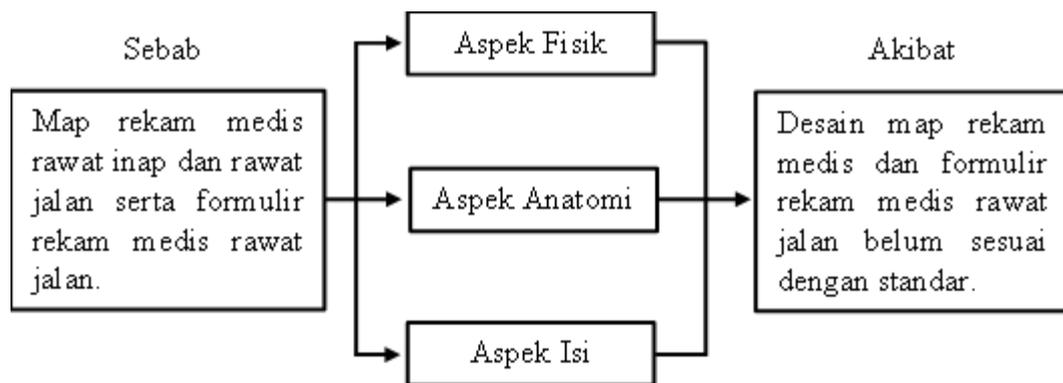
Formulir digunakan pada saat melakukan proses pencatatan serta pengelolaan data rekam medis pasien, sehingga pada aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan agar mendapatkan data rekam medis yang bermutu (Kori Puspita Ningsih, 2021). Dengan demikian peningkatan kualitas data atau informasi yang akurat didukung pada rancangan formulir yang baik.

Rumah Sakit Surabaya Medical Service merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Type D di Surabaya. Dengan melayani pelayanan intalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, dan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan untuk kondisi *cito* maupun reguler dengan urgensitas tinggi dan siaga dalam 24 jam, diantaranya ialah Instalasi Gawat Darurat (IGD), persalinan, kamar operasi, *High Care Unit* (HCU), rawat inap, instalasi farmasi, *ambulance*, mobil jenazah.

Berdasarkan survei awal peneliti serta dilakukannya wawancara singkat kepada petugas rekam medis dan observasi langsung di Rumah Sakit Surabaya Medical Service. Bahwa map rekam medis masih menggunakan bahan kertas *buffalo* yang cenderung tipis dan mudah sobek. Sehingga terdapat beberapa map yang di selotip agar dapat menghindari formulir - formulir yang berserakan. Selanjutnya, tidak ada keseragaman desain antara map rawat inap dan rawat jalan yang dapat dikatakan bahwa dalam penyimpanan berkas rekam medis kedalam map rekam medis menggunakan sistem *desentralisasi*, sementara itu pada sistem penyimpanan di ruang *fling* menggunakan sistem *sentralisasi*. Letak penulisan nomor rekam medis khususnya pada desain map rekam medis rawat jalan masih belum berkolom, hal

ini terbilang kurang efektif jika dilihat dari segi penjajaran berkas rekam medis yang menggunakan sistem penomoran langsung (*straight numbering system*), serta masih belum terdapat kolom alergi. Sedangkan pada desain formulir masih belum adanya revisi terbaru dan belum ada penelitian tentang desain formulir di Rumah Sakit Surabaya Medical Service. Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Perancangan Ulang Desain Map Rekam Medis dan Formulir Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Surabaya Medical Service”.

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan masih belum sesuai dengan standar, dikarenakan pada aspek fisik map rekam medis bahan masih menggunakan kertas *buffalo* yang cenderung tipis dan mudah robek, pada aspek anatomi desain map rekam medis rawat inap dan rawat jalan sangat berbeda, khususnya pada desain map rekam medis rawat jalan yang sangat kurang sedangkan pada formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan masih perlu adanya perbaikan dikarenakan belum

pernah diperbarui sebelumnya, pada aspek isi map rekam medis rawat inap dan rawat jalan serta formulir pemeriksaan rawat jalan belum terdapat instruksi pengisian, hal ini mengakibatkan informasi yang disampaikan kepada petugas kesehatan lainnya kurang informatif.

1.3 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian dengan maksud membatasi ruang lingkup masalah yang luas dapat difokuskan pada penelitian ini yaitu perancangan ulang desain map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan yang dapat memfasilitasi kebutuhan rekam medis di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan ulang desain map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan di Rumah Sakit Surabaya Medical Service?”.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah perancangan ulang desain map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi map rekam medis berdasarkan aspek fisik, anatomi dan isi di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

2. Mengidentifikasi formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan berdasarkan aspek fisik, anatomi, dan isi di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.
3. Perancangan ulang desain map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai bentuk pengalaman belajar dalam kegiatan penelitian serta peningkatan wawasan terhadap tenaga kesehatan rekam medis.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian ini bagi rumah sakit adalah sebagai masukan serta bahan evaluasi terkait desain map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan.

1.6.3 Bagi Akademik

Manfaat penelitian ini bagi akademik adalah menambah informasi dan atau evaluasi lanjut apabila terdapat hubungan desain map rekam medis dan formulir rekam medis pemeriksaan rawat jalan. Selain itu sebagai referensi tambahan serta pengembangan dalam penelitian berikutnya.